

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan salah satu keterampilan dari empat aspek kebahasaan. Keterampilan ini merupakan keterampilan yang tidak lagi dipahami hanya sekedar proses pengungkapan gagasan atau cara berkomunikasi melalui tulisan. Menulis telah menjadi gaya dan pilihan untuk mengaktualisasikan diri, alat untuk membebaskan diri dari berbagai tekanan emosi, sarana membangun rasa percaya diri, dan sarana untuk berkreasi dan rekreasi. Di sekolah, keterampilan menulis diajarkan dengan tujuan agar siswa mampu menulis dan menghasilkan tulisan yang dapat membangun dan menunjukkan identitasnya. Selain itu, Tarigan (1981:3) menyatakan bahwa “Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak tatap muka dengan orang lain.”

Kebijakan Kurikulum 2013 tidak hanya mempertahankan bahasa Indonesia berada dalam daftar pelajaran di sekolah, kurikulum 2013 juga menegaskan pentingnya keberadaan bahasa Indonesia sebagai penghela dan pembawa ilmu pengetahuan. Perubahan pembelajaran itu tercermin dalam pembelajaran berbasis teks. Dalam pembelajaran bahasa berbasis teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekedar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang mengemban fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri

penggunanya pada konteks sosial-budaya akademis. Maryanto, dkk (2013: 5) menjelaskan prinsip penerapan pembelajaran berbasis teks sebagai berikut:

“Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa: (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks; bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan; (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna; (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena bentuk bahasa yang digunakan itu mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunaannya; dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia.”

Jenis-jenis teks yang harus dikuasai siswa dalam kurikulum 2013 yaitu teks deskripsi, teks prosedur kompleks, laporan hasil observasi, teks eksplanasi, teks eksposisi dan teks anekdot. Dengan demikian, makin banyak jenis teks yang dikuasai siswa, makin banyak pula sktruktur berfikir yang dapat digunakannya dalam kehidupan sosial dan akademiknya.

Sejalan dengan pengalaman dan pengamatan peneliti sewaktu melaksanakan program PPL-T tahun 2013 di SMK Negeri 1 Stabat sebagai salah satu sekolah percobaan penggunaan Kurikulum 2013, materi “menulis teks laporan hasil observasi,” merupakan materi pertama yang terdapat dalam buku ajar siswa kelas X. Teks laporan hasil observasi juga disebut teks klasifikasi karena teks tersebut memuat klasifikasi mengenai jenis-jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu. Tujuan dari pembelajaran teks laporan hasil observasi adalah menjabarkan atau mengklasifikasikan secara umum sesuatu hal didasarkan pada hasil observasi atau pengamatan. Namun kenyataan yang didapatkan, kegiatan menulis teks laporan menjadi sesuatu yang sulit serta jauh dari harapan. Penyebab kesulitan siswa dalam menulis teks itu biasanya terjadi pada proses pembelajaran

yang terlalu monoton dan berpusat pada guru. Kegiatan ini membuat siswa bosan dan berakibat pada rendahnya kemampuan siswa untuk memahami pelajaran dan menggali keterampilan mereka. Disini guru seperti mengurung lajur pikir siswa sehingga siswa berada di tempat yang itu-itu saja padahal siswa diharapkan bisa lebih aktif. Dalam situasi ini, guru diharapkan dapat menggunakan model yang efektif dalam pembelajaran.

Model Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan salah satu model yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks laporan hasil observasi. Model ini juga merupakan salah satu dari model yang dikembangkan pada kurikulum 2013. Model Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan model pembelajaran yang mengaitkan permasalahan yang terjadi di dunia nyata dengan proses pembelajaran. Masalah tersebut digunakan sebagai suatu konsep bagi siswa untuk menghasilkan cara berpikir kritis dan terampil dalam pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan. Dalam jurnal Katono, dkk (2011: 59) dijelaskan bahwa,

“Model ini bercirikan penggunaan masalah kehidupan nyata sebagai sesuatu yang harus dipelajari siswa untuk melatih dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah, serta mendapatkan pengetahuan dan konsep penting. Pendekatan pembelajaran ini mengutamakan proses belajar, dimana tugas guru harus memfokuskan diri untuk membantu siswa mencapai keterampilan mengarahkan diri. Pembelajaran berdasarkan masalah penggunaannya di dalam tingkat berpikir yang lebih tinggi, dalam situasi berorientasi pada masalah, termasuk bagaimana belajar.”

Menurut Eggen & Don (2012:307) “Pembelajaran Berbasis Masalah memiliki beberapa karakteristik, yaitu: pembelajaran berfokus pada pemecahan

masalah; tanggung jawab untuk memecahkan masalah bertumpu pada siswa; dan guru mendukung proses saat mengerjakan masalah.”

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik menjadikan permasalahan tersebut sebagai topik yang akan diteliti dengan judul, **“Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pembelajaran 2014/2015.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Pembelajaran bahasa Indonesia masih berpusat pada guru sebagai sumber utama pembelajaran.
- (2) Siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menulis teks laporan hasil observasi.
- (3) Kurangnya minat dan motivasi dalam menulis mengakibatkan siswa kurang aktif dan produktif.
- (4) Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan menarik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, pembatasan masalah penelitian perlu dilakukan untuk menghindari meluasnya kajian. Oleh karena itu, penelitian ini

dibatasi pada bagaimana pengaruh model pembelajaran berbasis masalah oleh siswa kelas X SMK Negeri 1 Stabat dalam menulis teks laporan hasil observasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

- (1) Bagaimana kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis masalah oleh siswa kelas X SMK Negeri 1 Stabat tahun pembelajaran 2014/2015?
- (2) Bagaimana kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah oleh siswa kelas X SMK Negeri 1 Stabat tahun pembelajaran 2014/2015?
- (3) Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Stabat tahun pembelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

- (1) Untuk memperoleh gambaran kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Stabat tahun pembelajaran 2014/2015 sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis masalah
- (2) Untuk memperoleh gambaran kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Stabat tahun pembelajaran 2014/2015 sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah; dan
- (3) Untuk memperoleh gambaran pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Stabat tahun pembelajaran 2014/2015.

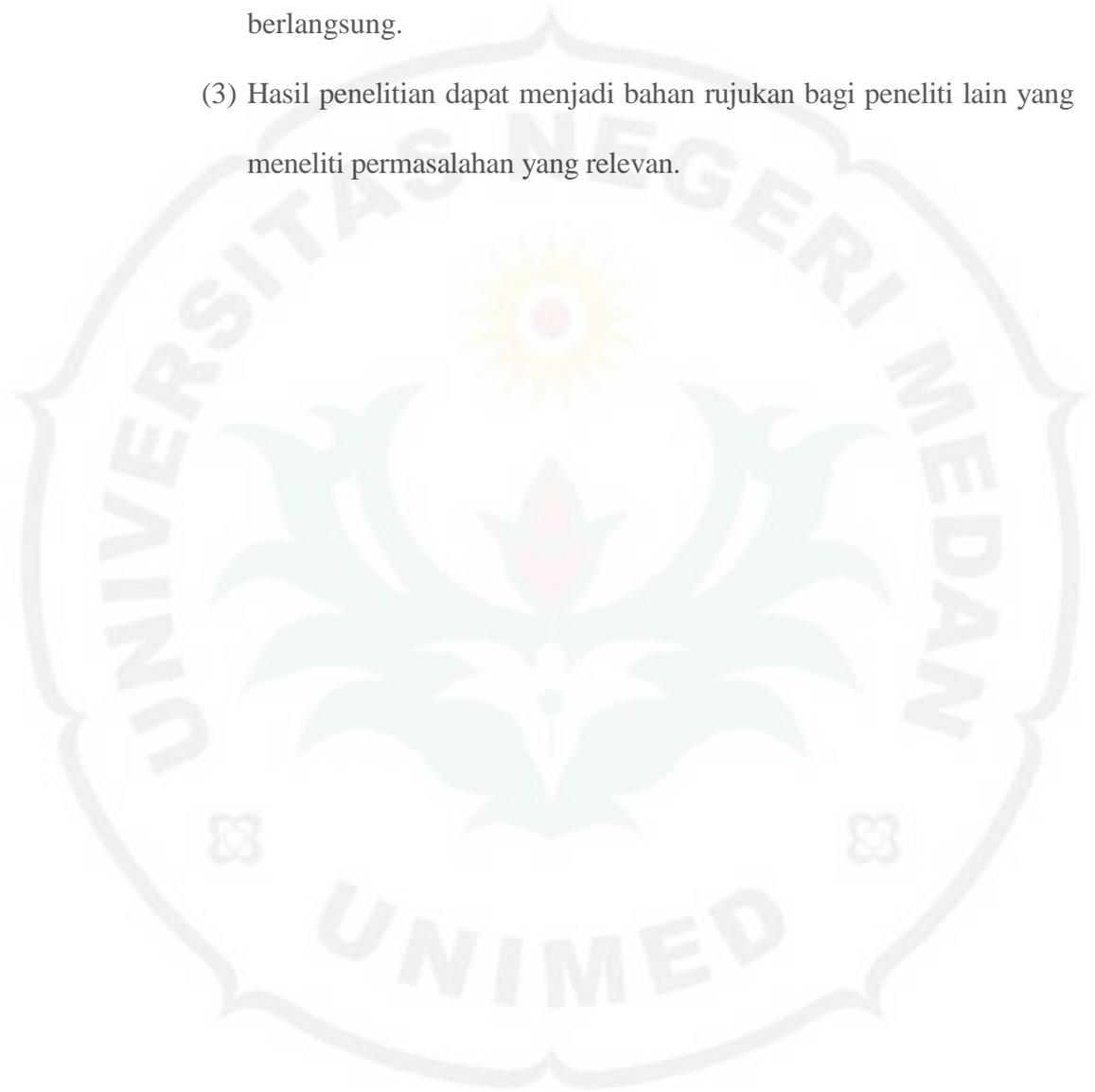
F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- (1) Penelitian ini dapat memotivasi siswa dalam memberikan pengalaman proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik.
- (2) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru bahasa Indonesia dalam memilih model pembelajaran yang

menarik dan membuat siswa aktif selama kegiatan belajar berlangsung.

- (3) Hasil penelitian dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti lain yang meneliti permasalahan yang relevan.



THE
Character Building
UNIVERSITY